

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian korelasional dimana penelitian dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan berupa hubungan antar variabel.

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan pemecahan terhadap segala permasalahan. Tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Sesuai dengan masalah yang akan dipelajari pada penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Moch. Nazir (dalam Juniati Indra Fungsi, 2007) adalah sebagai berikut :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Adapun metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran atau teori yang telah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori baru. Seperti yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan (dalam Rina Irmayanti, 2007:53) bahwa “penelitian yang bertujuan verifikatif yaitu menguji

kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada sebelumnya”. Dengan penelitian verifikatif ini maka hipotesis yang diajukan oleh penulis akan diuji kebenarannya.

Untuk keperluan pengujian hipotesis tersebut dikumpulkan sejumlah data yang relevan, yaitu berupa data sekunder dengan menggunakan instrumen penelitian berupa daftar isian indikator dari setiap variabel sebanyak periode yang diteliti.

Dalam hal ini penulis berusaha mengungkap masalah mengenai pengaruh pembiayaan prinsip bagi hasil terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2007:2) : “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1998:99) bahwa : “variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengkaji dua variabel yaitu *pembiayaan prinsip bagi hasil* sebagai variabel independen (variabel bebas) dan *Financing to Deposit Ratio* sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Pembiayaan prinsip bagi hasil adalah jumlah keseluruhan penyaluran dana atau investasi dengan pola atau sistem *profit and loss sharing* oleh bank kepada pihak lain berdasarkan syariah atau prinsip agama Islam yang terdiri dari *mudharabah* dan *musyarakah*.

Financing to Deposit Ratio adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh bank.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menganalisis dua variabel yang akan diteliti, yaitu *pembiayaan prinsip bagi hasil* sebagai variabel bebas (variabel X) dan *Financing to Deposit Ratio* sebagai variabel terikat (variabel Y). Dari definisi variabel yang telah dibahas sebelumnya dan untuk memperoleh gambaran mengenai operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil</i> (Variabel X)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mudharabah</i> • <i>Musyarakah</i> 	<i>Mudharabah + Musyarakah</i>	Rasio
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (Variabel Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Total Pembiayaan • Total Dana Pihak Ketiga (DPK) • Ekuitas 	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{Ekuitas}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Dalam bukunya Sugiyono (2007:55) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Laporan Keuangan Neraca triwulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari awal berdiri yaitu tahun 1992 sampai dengan 2006 .

3.3.2. Teknik Sampling

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian” (Sugiyono, 2007:56).

Untuk memperoleh informasi yang lebih detail, maka penarikan sampel perlu dilakukan mengingat ukuran populasi yang besar. Sampel merupakan kumpulan sebagian dari populasi yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:56) bahwa “sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca triwulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dari periode Desember tahun 2003 sampai dengan September tahun 2006. Sehingga

total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 periode triwulan. Pengambilan sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu yaitu sampel yang diambil adalah data laporan keuangan selama 3 tahun terakhir, karena peneliti ingin mengetahui keadaan pembiayaan prinsip bagi hasil dan *Financing to Deposit Ratio* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. setelah adanya Keputusan Fatwa MUI mengenai bunga bank pada akhir tahun 2003. Karena pengeluaran Fatwa MUI diyakini mampu mempercepat peningkatan DPK dari masyarakat, sehingga dikhawatirkan bank syariah akan mengalami kelebihan likuiditas yang ditandai dengan semakin menurunnya nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa telaah dokumen yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari perusahaan yaitu laporan keuangan berupa neraca triwulanan dan menelaah kembali dokumen objek penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder yang dapat diperoleh dengan mengakses situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan alamat www.muamalatbank.com.

3.5. Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber data terkumpul. Analisis data dilakukan terutama untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun bentuk analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian atau penafsiran.

3.5.2. Rancangan Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Koefisien korelasi Pearson merupakan suatu teknik statistik parametrik untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan bila datanya berbentuk rasio (Sugiyono, 2007:212). Teknik statistik korelasi ini digunakan untuk mencari derajat hubungan atau kekuatan korelasi antara variabel independen (variabel X) dan variabel dependen (variabel Y).

Dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan r yang dinamakan *koefisien korelasi* dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{ n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 \} \{ n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 \}}}$$

(Sugiyono, 2007:213)

Keterangan :

X = Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil

Y = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

n = Jumlah sampel penelitian

Koefisien korelasi menunjukkan derajat hubungan antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 \leq r \leq +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi atau hubungan positif atau korelasi langsung yang berarti setiap kenaikan nilai variabel X akan diikuti dengan kenaikan variabel Y dan setiap penurunan variabel X akan diikuti dengan penurunan variabel Y. Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan negatif yang berarti setiap kenaikan nilai variabel X akan diikuti dengan penurunan variabel Y dan setiap penurunan variabel X akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel Y.

Kriteria :

- Jika nilai r sama dengan +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai r sama dengan -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai r sama dengan 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah dan tidak ada.

Adapun untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2.
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI
TERHADAP KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007 : 216)

2. Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan teknik *Koefisien Determinasi*. Dimana dalam penggunaannya Koefisien Determinasi (KD) dinyatakan dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1997:246)